



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KUNINGAN

TAHUN 2017 - 2020



- Kampus I : Jl. Cut Nyak Dhien 36A Kuningan Telp. /fax. (0232) 874824
- Kampus II : Jl. Pramuka 67 Kuningan Telp. /fax. (0232) 878702



SENAT UNIVERSITAS KUNINGAN
KEPUTUSAN SENAT UNIVERSITAS KUNINGAN
Nomor : 02A/SENAT-UNIKU/KNG/2017

tentang;

PERSETUJUAN TERHADAP RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS KUNINGAN 2017-2020

PIMPINAN SENAT UNIVERSITAS KUNINGAN

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 38 ayat (1) Statuta Universitas Kuningan, Senat Universitas Kuningan memberikan persetujuan terhadap Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kuningan;
- b. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas dipandang perlu ditetapkan dengan keputusan Senat Universitas Kuningan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 62/D/O/2003 tanggal 6 Juni 2003 tentang Pendirian Universitas Kuningan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan;
6. Peraturan Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan Nomor 10 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Kuningan;
- Memperhatikan : Hasil Rapat Senat Universitas Kuningan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juli 2017.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- Pertama : Memberikan Persetujuan terhadap Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kuningan 2017-2020 yang telah disusun oleh Rektor Universitas Kuningan.
- Kedua : Dengan ditetapkannya Keputusan Senat tentang Persetujuan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kuningan 2017-2020 ini, diharapkan dapat menjadi rujukan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) di Universitas Kuningan dan penyusunan Rencana Strategis serta

RKAT di seluruh unit yang ada di lingkungan Universitas Kuningan.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Kuningan

Pada tanggal : 28 Juli 2017

Ketua Senat

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping loop followed by a horizontal line and a small vertical stroke at the end.

Dr. Iskandar, MM



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS KUNINGAN

Nomor : 694.1/UNIKU-KNG/PP/2017

TENTANG

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KUNINGAN
2017 - 2020

REKTOR UNIVERSITAS KUNINGAN

- Menimbang : a. bahwa Universitas Kuningan sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi memerlukan berbagai kebijakan dan langkah strategis dengan menjadikan upaya perbaikan terus menerus untuk memperkuat organisasi serta meningkatkan SDM yang terlibat didalamnya, sehingga struktur dan kultur Universitas akan makin kondusif bagi terjadinya proses pendidikan yang produktif dan bermutu dalam memberi kontribusi bagi peningkatan mutu hidup masyarakat, terutama masyarakat Kuningan;
- b. bahwa Rencana Strategis Universitas Kuningan 2013-2017 telah habis masa berlakunya;
- c. bahwa sehubungan dengan hal itu perlu disusun Rencana Strategis Universitas Kuningan 2017 - 2020 melalui Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 62/D/O/2003 tentang Pendirian Universitas Kuningan dan Ijin Penyelenggaraan Program Studi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan;
5. Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan Nomor: 10 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Kuningan;
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Kuningan Nomor 876/UNIKU-KNG/PP/2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Universitas Kuningan.
- Memperhatikan : Keputusan Senat Universitas Kuningan Nomor: 02A/SENAT-UNIKU/KNG/2017 tentang Persetujuan terhadap Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kuningan 2017 – 2020.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KUNINGAN 2017 - 2020.**
- PERTAMA : Rencana Strategis Universitas Kuningan 2017 – 2020 sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini merupakan acuan normatif yang harus dilaksanakan dalam menerapkan berbagai kebijakan dan langkah strategis dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara berkesinambungan dan terintegrasi dengan seluruh aspek penyelenggaraan

pendidikan di Universitas Kuningan.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kuningan

Pada tanggal 1 Agustus 2017

Rektor,



Dr. H. Dikdik Harjadi, S.E., M.Si .
NIK 41038971055

Tembusan disampaikan kepada:

Yth. Ketua Yayasan Pendidikan Sana Adipati Kuningan:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan dokumen rencana pengembangan institusi baik berupa rencana pengembangan jangka panjang, menengah atau pendek, merupakan suatu keharusan agar dapat memberikan arah pengembangan dan ukuran keberhasilan pencapaiannya. Sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi swasta, keharusan memiliki rencana pengembangan diatur secara khusus dalam pasal 5 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Universitas Kuningan (Uniku) sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang dikelola oleh masyarakat, dari sejak awal berdirinya pada tahun 2003, telah membiasakan diri menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan misinya. Oleh karena itu, Universitas Kuningan perlu segera menetapkan Renstra baru untuk melanjutkan Renstra sebelumnya dan menyusun dokumen pengembangan sebagai kelanjutan dari Renstra 2013-2017.

RENSTRA Uniku 2017-2020 ini merupakan sebuah *basic guidance* yang berisi arahan filosofis, kebijakan, program dan kegiatan yang akan ditempuh oleh seluruh *entitas* Uniku selama 4 (empat) tahun ke depan dalam rangka mewujudkan visi universitas yang telah disepakati. Renstra ini adalah sarana dasar untuk mewujudkan kepentingan utama mempertahankan eksistensi dan mencapai tujuan Uniku. Oleh karena itu, Renstra ini bersifat mengikat tanpa kecuali kepada semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) di Uniku. Semua komponen yang ada pada Uniku secara keseluruhan menanggung mandat untuk melaksanakan Renstra Uniku 2017-2020 ini sesuai dengan posisi dan peran organisatorisnya masing-masing.

Penyusunan Rencana Strategis Universitas Kuningan telah didasarkan kepada (1) Keselarasan dengan RPJMN Kementerian Pendidikan, (2) Rencana Strategis Universitas Kuningan 2013-2017, (3) Hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Universitas Kuningan, (4) Milestone Universitas Kuningan 2013–2032

yang merupakan tahapan pencapaian visi Universitas Kuningan; dan (5). Program kerja Rektor Universitas Kuningan 2017-2020

Penyusunan Rencana Strategis Universitas Kuningan 2017-2020 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Ada empat isu utama dalam Rencana Strategis Universitas Kuningan 2017-2020, yaitu (1) peningkatan kualitas pendidikan (2) peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni, dan (4) peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama. Untuk setiap isu strategis kemudian ditetapkan indikator kinerja utama yang diikuti dengan standar mutu Uniku pada setiap indikator. Indikator kinerja utama diharapkan menjadi bagian dari evaluasi keberhasilan implementasi Rencana Strategis sehingga Indikator Kinerja Utama tersebut sudah selayaknya dijabarkan menjadi program dan kegiatan dalam Program Kerja Tahunan Rektor dan Renstra Fakultas.

Secara inspirasional, Renstra Uniku 2017 – 2020 ini memiliki bahan dasar yang bersumber dari rumusan Visi dan Misi Rektor Uniku periode 2017 – 2020. Hal ini karena Renstra adalah derivasi sekaligus manifestasi dari *leadership commitment* pemimpin sebuah organisasi, sehingga pada tempatnya harus berpangkal pada tekad ideal Rektor sebagai pemimpin tertinggi Universitas. Namun demikian, pada proses pematangan dan penyempurnaannya bahan awal Renstra itu telah di-*share* dan dikomunikasikan dengan seluruh unsur keluarga besar Uniku untuk memperoleh gagasan, cita-cita, dan rencana kerja yang *inklusif*. Dengan demikian, pada akhirnya RENSTRA Uniku 2017 – 2020 ini adalah rumusan kehendak dan rencana aksi bersama yang telah dibangun secara *dialogis* dan *konsensual* oleh seluruh unsur organisasi sehingga mencerminkan kehendak bersama keluarga besar Uniku dalam rangka menapak jalan menuju cita-cita organisasi tahun akademik 2017/18 -2019/2020.

Rencana Induk Pengembangan Universitas Kuningan 2013-2030 menetapkan bahwa visi menjadi Universitas unggul yang memiliki komitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat pada tahun 2032. Visi tersebut akan dicapai dalam 5 tahapan Milestone yang ditetapkan pada masing masing tahapan adalah Revitalisasi dan Pemantapan Institusi (2013-2016). Penguatan Infrastruktur Institusi (2017-2020), Pengembangan Kompetensi Institusi (2021-2024), Terbangunnya Daya Saing Institusi (2025-2028) dan Penguatan Reputasi

Institusi (2029-2032). Terkait dengan hal ini, maka milestone Renstra 2017-2020 adalah mewujudkan UNIKU yang unggul sebagai landasan untuk melaksanakan pengembangan institusi dan berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan RENSTRA UNIKU 2017-2020 adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang

- Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
 11. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
 13. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831)
 14. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769)
 15. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 788)
 16. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1290)
 17. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 095 Tahun 2014 Tentang Pendirian, Perubahan, Dan Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri Serta Pendirian, Perubahan, Dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1363).
 18. Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.;
 19. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur

Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;

20. Permenristekdikti No 50 Tahun 2017 tentang Renstra Kemenristekdikti

21. Peraturan Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan No. 10 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Kuningan;

22. Keputusan Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan No. 45/YPSAK/XII/2016 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Kuningan;

23. Visi-Misi Rektor Universitas Kuningan periode 2017-2020.

C. Landasan Filosofis

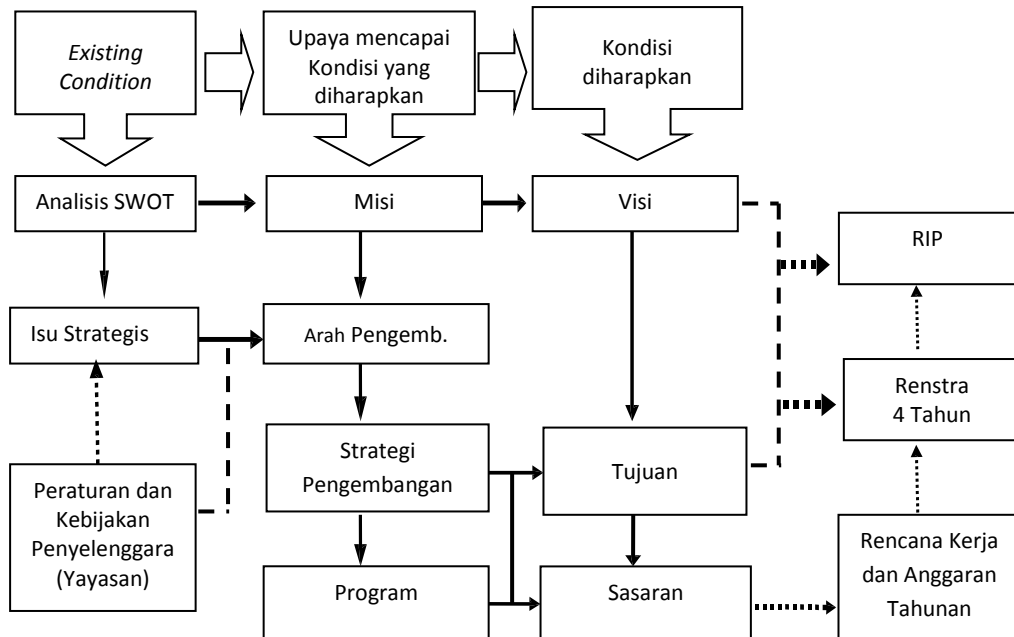
Pengembangan UNIKU pada hakikatnya didasarkan pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika. Oleh karena itu, segala upaya yang ditempuh oleh UNIKU harus menghasilkan insan-insan Pancasila yang patriotik membela martabat dan keutuhan NKRI, menjaga keberagaman, dan berkomitmen untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. UNIKU berkomitmen mengembangkan warga kampus dan peserta didik agar memiliki karakter kebangsaan Indonesia yang kuat, berkarakter cerdas dan komprehensif. Pengembangan UNIKU pada dasarnya mencakup pengembangan manusia Indonesia seutuhnya, dan pengembangan ilmu, teknologi, dan seni, yang dapat secara berkelanjutan untuk memberdayakan masyarakat.

Nilai-nilai utama dalam melaksanakan kegiatannya sivitas akademika dan tenaga kependidikan wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai sebagai berikut: 1. Ketuhanan yang Maha Esa. 2. Etika moral, keadilan, kejujuran, kearifan dan pengabdian terbaik. 3. Keunggulan, kreativitas, inovatif, dinamis serta efisien. 4. Kepeloporan, kemandirian, dan bertanggung jawab. 5. Keterbukaan, manusiawi, berwawasan nasional dan berdaya saing global.

D. Posisi Renstra dalam Konteks Pengembangan Universitas Kuningan

Dalam konteks pengembangan Uniku, rencana strategis ini merupakan kesatuan yang menjadi arah bagi upaya-upaya jangka panjang dalam membangun UNIKU. Rencana strategis ini merupakan dokumen formal yang menjadi kesepakatan bersama seluruh pemangku kepentingan di Uniku dalam pengembangan universitas ke depan, sehingga langkah-langkah yang dilakukan berlangsung secara sistematis, terpadu, terukur, dan terkoordinasi dengan baik.

Disamping itu, Renstra ini juga memerlukan dukungan dan penguatan berupa anggaran tahunan Uniku dalam implementasi pelaksanaan kegiatannya. Dengan demikian, penggunaan anggaran dapat lebih fokus sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Posisi Renstra dalam konteks pengembangan Uniku dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Posisi Renstra dalam Konteks Pengembangan UNIKU

E. Tujuan

Penyusunan RENSTRA Uniku 2017-2020 ini secara khusus memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran tahapan-tahapan pengembangan universitas secara komprehensif sebagai pedoman para pemangku kepentingan dalam membangun Uniku.
2. Menetapkan program-program prioritas yang harus dilaksanakan dalam setiap tahapan pengembangan Uniku.
3. Memberikan pedoman dan arah dalam meningkatkan koordinasi seluruh pemangku kepentingan lainnya yang terkait dalam pengembangan Uniku.

4. Memberikan pedoman dan arah dalam penyusunan anggaran tahunan Uniku.

F. Keluaran yang Diharapkan

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan penyusunan RENSTRA UNIKU 2017-2020 ini, ialah tersusunnya dokumen perencanaan pengembangan Uniku tahun akademik 2017/18-2019/20, yang berisi:

1. Deskripsi terintegrasi tentang permasalahan dan tantangan dalam pengembangan Uniku sampai tahun akademik 2019/20.
2. Tujuan dan sasaran manajemen dalam pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan Uniku sampai tahun akademik 2019/20.
3. Strategi manajemen untuk setiap substansi, proses, dan konteks pengembangan mutu pendidikan di Uniku sampai tahun akademik 2019/20.
4. Program prioritas yang perlu dikembangkan pada setiap periode pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan di Uniku sampai tahun akademik 2019/2020.

G. Ruang Lingkup

Ruang lingkup RENSTRA UNIKU 2017-2020 ini meliputi:

1. Analisis tentang *existing condition* tentang kinerja Uniku sampai tahun akademik 2016/17, yang mencakup bidang-bidang utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yaitu :
 - a. Tridharma perguruan tinggi;
 - b. Pengembangan sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan;
 - c. Manajemen penyelenggaraan;
 - d. Kegiatan kemahasiswaan.
2. Analisis tentang tujuan dan sasaran pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan di Uniku sampai tahun akademik 2017/20.
3. Analisis tentang strategi manajemen Uniku untuk setiap substansi, proses, dan konteks pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan di Uniku sampai tahun akademik 2017/20.

4. Program prioritas yang perlu dikembangkan pada setiap periode pembangunan di Uniku tahun akademik 2017/18 - 2019/20, yang mencakup:
 - a. Peningkatan mutu pendidikan/pembelajaran;
 - b. Peningkatan mutu penelitian;
 - c. Peningkatan publikasi baik di Jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi
 - d. Peningkatan mutu pengabdian pada masyarakat;
 - e. Pengembangan sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan;
 - f. Peningkatan mutu pelayanan manajemen;
 - g. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan.
 - h. Peningkatan kualitas atmosfer akademik
 - i. Pengembangan pemberdayaan di bidang Pendidikan Ekonomi, hukum dan teknologi.

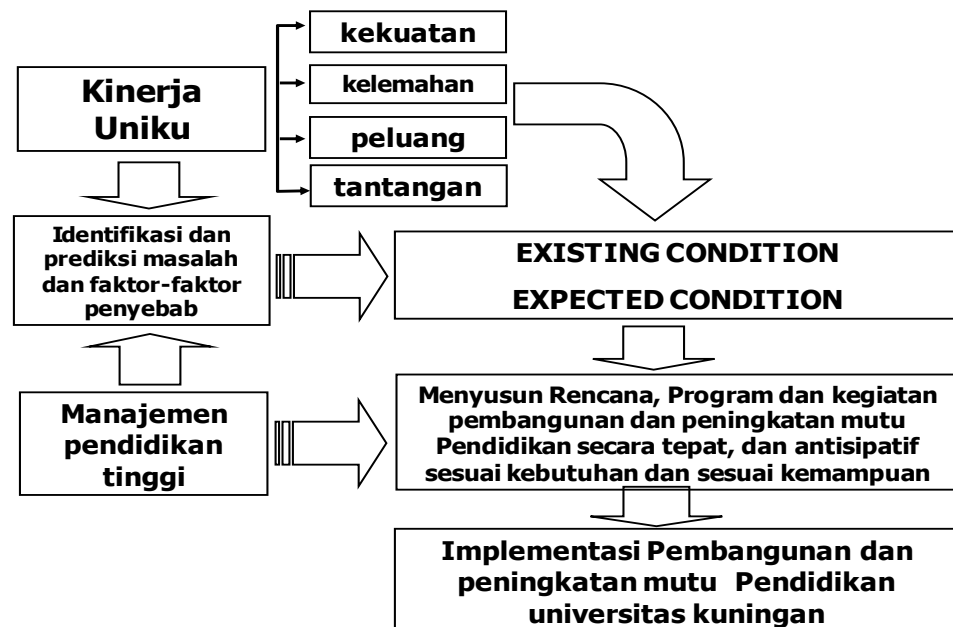
H. Pendekatan, Metode, dan Sumber Data

Dalam penyusunan Renstra ini pendekatan yang dipergunakan sebagai pondasi analisis adalah pendekatan sistem dengan penekanan perencanaan pada kebutuhan organisasi (*organization demand approach*) dimana kebutuhan organisasi UNIKU sebagai lembaga pendidikan tinggi menjadi dasar bagi bergeraknya sistem serta alokasi sumberdaya dalam pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan. Metode yang dipergunakan untuk menyusun Renstra ini adalah analisis kebutuhan, survey dan studi dokumen, serta penjangkaran pendapat kelompok pemangku kepentingan secara institusi. Sumber data dalam penyusunan dokumen Renstra ini adalah:

1. Perangkat peraturan yang menjadi penentu arah penyelenggaraan pendidikan, mulai dari tingkat nasional, provinsi, kabupaten, sampai ke tingkat penyelenggara Uniku yaitu Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan.
2. Perangkat proses manajemen penyelenggaraan Uniku dari mulai pimpinan tertinggi sampai dengan pelaksana terbawah.

I. Kerangka Pikir

Dokumen RENSTRA UNIKU 2017-2020 adalah dokumen akademik dan dokumen yuridis bagi seluruh pemangku kepentingan Uniku dalam melaksanakan pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di Uniku. Karena itu, perumusan Renstra ini perlu memiliki kerangka pikir logis yang melatarbelakanginya, sehingga menunjukkan objektivitas dan keterukuran dan bukan semata-mata pernyataan keinginan yang mengawang-awang dan tidak berdasar. Secara skematis, kerangka pikir penyusunan Renstra ini, diilustrasikan pada gambar berikut:



Gambar 2. Kerangka Pikir Rencana Strategis Universitas Kuningan

Berdasarkan alur pikir di atas, maka perumusan RENSTRA Uniku 2017-2020 seyogyanya memperhatikan dan merujuk pada tiga aspek objektif mendasar, yaitu: 1) Aspek Kestinambungan (*Sustainability*) yang menekankan perlunya proses dan pencapaian pada periode sebelumnya (2013/14-2016/17) dijadikan pijakan untuk perbaikan dan peningkatan kedepan; 2) Aspek Kondisi Objektif, yaitu faktor kondisi dan potensi institusi, serta peluang dan tantangan eksternal yang dihadapi; dan 3) Aspek Kebijakan Dasar Pendidikan Tinggi dan Yayasan, berupa

kebijakan dan perangkat aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan yayasan sebagai penyelenggara Uniku.

Kinerja UNIKU 2013/14 – 2016/17 menjadi titik tolak dalam penyusunan rencana ke depan. Evaluasi mendalam perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana pencapaian dan prestasi yang diraih serta masalah-masalah dan kelemahan yang masih terjadi sehingga teridentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi. Selain evaluasi internal, juga perlu dilakukan evaluasi eksternal untuk mengidentifikasi peluang-peluang yang tersedia dan tantangan-tantangan yang perlu dihadapi.

Selain hal-hal di atas, manajemen perlu mencermati dan melakukan telaah mendalam atas kebijakan-kebijakan dan aturan-aturan tentang pendidikan tinggi yang dikeluarkan oleh, baik pemerintah maupun yayasan sebagai badan penyelenggara. Hal ini untuk menjaga agar jangan sampai rencana yang disusun salah arah atau tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan.

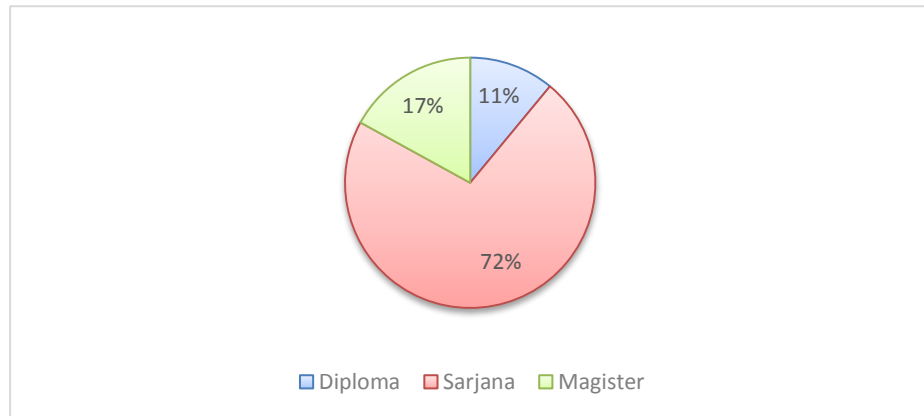
Berdasarkan hal-hal di atas maka rencana strategis lalu dirumuskan, didiskusikan, ditetapkan, disosialisasikan, dan pada akhirnya untuk dilaksanakan oleh semua komponen organisasi. Penyusunan dokumen rencana pengembangan ini dilakukan oleh Tim Penyusun yang dibentuk oleh Rektor. Kegiatan ini terdiri dari 4 tahapan utama. Tahapan Pertama adalah tahap evaluasi diri dan diskusi terfokus yang mengevaluasi baik komponen internal maupun komponen eksternal, yang melibatkan pengguna internal (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) dan pengguna eksternal (masyarakat, orang tua mahasiswa, alumni, maupun instansi pemerintah dan swasta). Tahap kedua adalah analisis. Kegiatan analisis dilakukan dengan menggunakan metode analisis SWOT. Hasil analisis kemudian digunakan untuk memformulasi draft rencana pengembangan (Tahap Ketiga). Pada tahapan ini dilakukan pula penyesuaian dengan visi kementerian, penetapan visi dan tonggak capaian, serta penetapan indikator kinerja capaian visi. Perumusan visi Uniku dilakukan dengan mempertimbangkan 1) mandat pendirian Universitas Kuningan, termasuk di dalamnya mempertimbangkan visi kementerian terkait; 2) dinamika perkembangan IPTEKS terkini; dan 3) hasil evaluasi diri dan evaluasi kebutuhan pengguna. Draft dokumen pengembangan dipaparkan di depan Senat Universitas pada tanggal 28

Juli 2017 dan Yayasan pada tanggal 3 Agustus 2017 untuk mendapatkan masukan perbaikan. Selanjutnya draft rencana pengembangan difinalisasi dan diserahkan ke Rektor.

BAB III EVALUASI DIRI

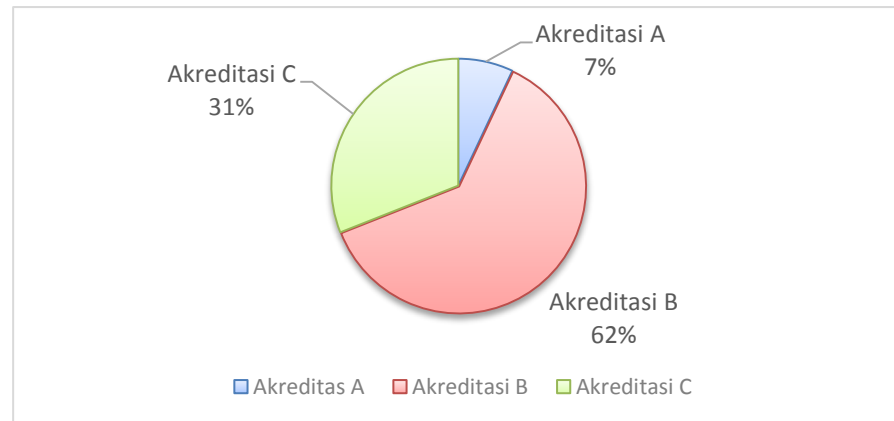
A. Hasil Analisis Lingkungan Internal

Sejak didirikan 14 tahun yang lalu, peran Uniku terus berkembang dan semakin diminati, bahkan oleh masyarakat di luar wilayah Kuningan. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan fakultas dan program studi di Uniku. Jika pada tahun 2003, Uniku baru memiliki 10 program studi dengan empat fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Komputer, dan Fakultas Kehutanan maka pada tahun 2017 Uniku telah memiliki 18 program studi dengan lima fakultas dan satu Sekolah Pascasarjana dari seluruh jenjang pendidikan baik, diploma, sarjana, maupun magister (Gambar 2.1).



Gambar 2.1. Sebaran program studi per jenjang pendidikan tahun 2017

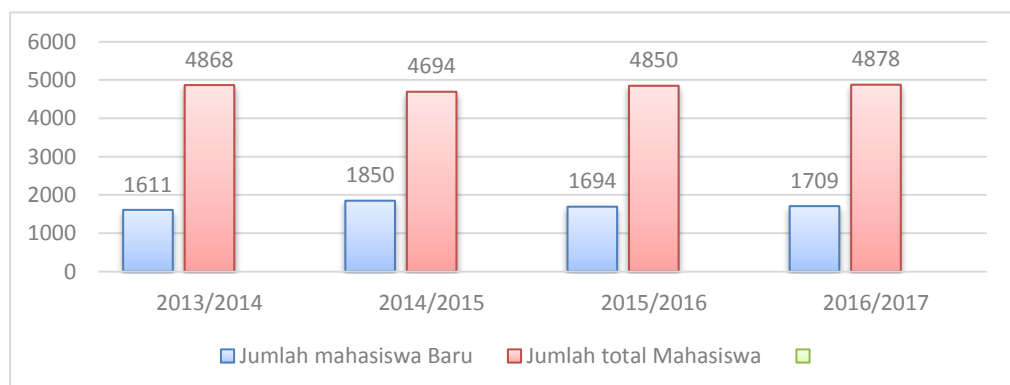
Perkembangan Universitas yang sangat baik tersebut dibuktikan dengan peningkatan jumlah program studi (prodi) yang terakreditasi B Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dari 3 prodi pada tahun 2003 menjadi 10 prodi pada tahun 2017 (Gambar 2.2). Data pada Gambar 2.3 juga menunjukkan bahwa pada tahun 2015, satu prodi dengan akreditasi A. presentase program studi terakreditasi B mencapai 62,%, dan terakreditasi A masih kurang dari 10%.



Gambar 2.2. Peringkat Akreditasi Program Studi per Agustus 2017

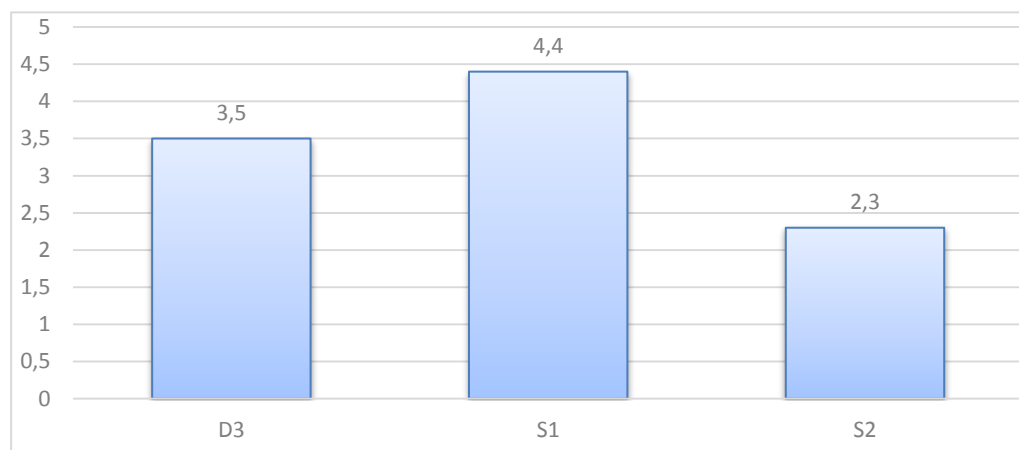
Upaya Uniku untuk terus meningkatkan kinerja institusi dan kualitas serta daya saing luaran masih menghadapi beberapa kendala diantaranya: 1) Lemahnya sumberdaya manusia (SDM) dan fungsi kehumasan/Public Relation; 2) Rendahnya peran serta alumni dalam pengembangan institusi, akibat lemahnya "hubungan" dengan alumni; 3) Rendahnya pemanfaatan TI untuk peningkatan reputasi institusi; 4) rendahnya jumlah kerjasama dengan mitra; 5) masih adanya stigma negatif masyarakat terhadap Perguruan Tinggi Swasta; 6) Rendahnya kemampuan Uniku memanfaatkan fasilitas dan peluang kerjasama akademik dengan institusi pendidikan di dalam dan luar negeri; dan 7) rendahnya kerjasama lain dengan mitra baik pemerintah maupun swasta di dalam negeri maupun luar negeri.

Peningkatan kualitas dan jumlah program studi di Uniku berdampak pada peningkatan jumlah peminat menjadi mahasiswa Uniku, hal ini dapat dilihat dari jumlah peminat yang mendaftar ke Uniku dan jumlah mahasiswa diterima menunjukkan kecenderungan yang meningkat (Gambar 2.3).



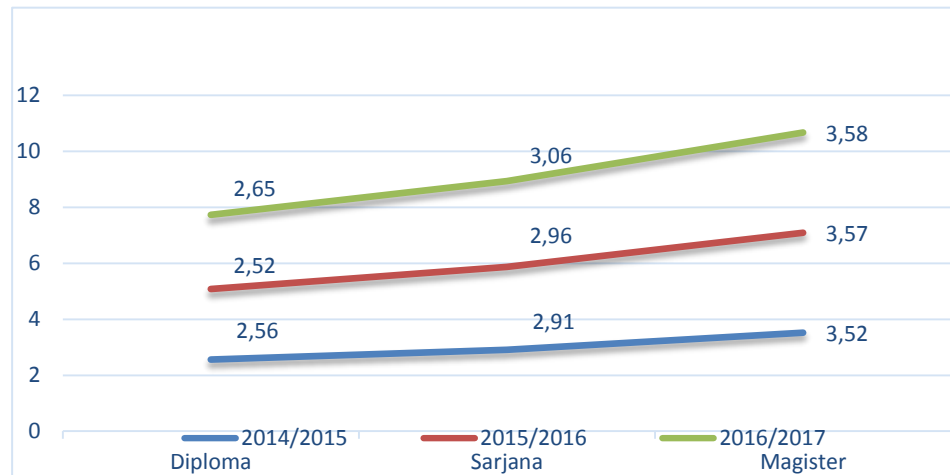
Gambar 2.3. Perkembangan Jumlah mahasiswa terdaftar UNIKU

Uniku senantiasa berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pembelajaran yang diselenggarakan. Hal tersebut tercermin dari menurunnya rata-rata lama studi mahasiswa sarjana dari 4,6 tahun (2007/2008) menjadi 4,4 tahun (2016/2017). Namun demikian penurunan lama studi ini masih berkisar pada angka 4,4 tahunan untuk lulusan sarjana. Secara umum rata-rata studi mahasiswa setiap jenjang pendidikan yaitu magister 2,3 tahun, sarjana 4,4 tahun, diploma 3,5 tahun masih lebih panjang dari standar BAN-PT (Gambar 2.4). Lamanya rata-rata waktu studi mahasiswa tersebut berakibat pada rendahnya persentase kelulusan tepat waktu, tingginya angka persentase putus studi (Drop out/ DO), dan rendahnya produktivitas menghasilkan lulusan. Persentase kelulusan tepat waktu untuk semua jenjang pendidikan pada tahun 2016 baru mencapai 70 %, jauh lebih tinggi dari standar BAN-PT $\geq 50\%$. Sementara persentase DO (yang diartikan sebagai mahasiswa yang berhenti, mengundurkan diri atau tidak lulus dalam waktu 7 tahun) untuk semua jenjang pendidikan pada tahun 2016 mencapai 5 %, lebih rendah dari standar BAN-PT ($< 6\%$).



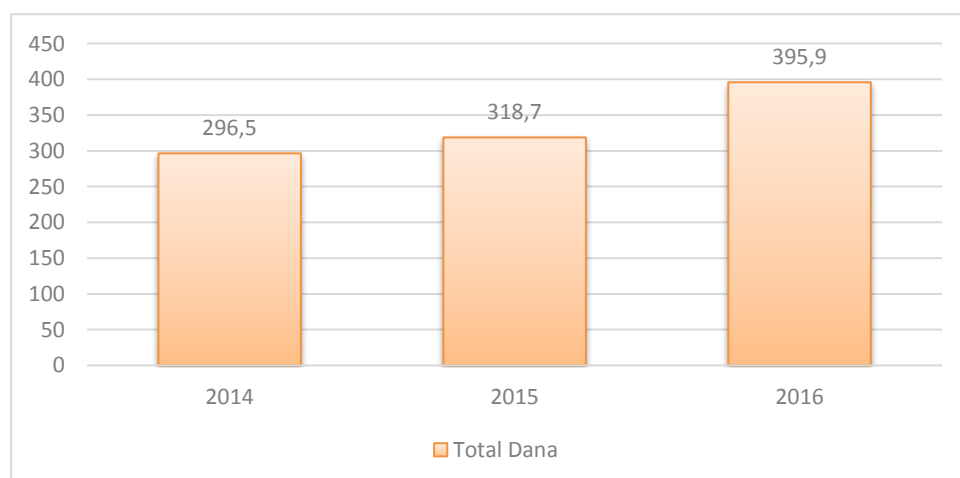
Gambar 2.4 Rataan lama studi per jenjang pendidikan pada tahun 2016

IPK lulusan program diploma dan sarjana masih belum menunjukkan angka yang memuaskan, namun walaupun demikian sejalan dengan perbaikan proses pembelajaran menunjukkan kecenderungan yang meningkat walaupun masih dalam kisaran 2,65 untuk program diploma dan 3,06 untuk program S1. IPK lulusan program magister menunjukkan angka yang stabil pada kisaran 3,56 dan sudah menunjukkan angka lebih tinggi dari standar BAN-PT sebagaimana tersaji pada Gambar 2.5.



Gambar 2.5. Grafik rata-rata IPK per jenjang pendidikan tahun akademik 2015-2017

Kinerja penelitian, publikasi, dan HKI yang tinggi sangat menentukan reputasi institusi pendidikan tinggi. Menyadari pentingnya kinerja penelitian, Uniku terus berupaya untuk meningkatkan manajemen penelitian, kualitas peneliti, proses penelitian, dan luaran serta dampak penelitian. Pengelolaan penelitian di Uniku berada dibawah tanggung jawab Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Dalam kaitan ini, Uniku juga telah menetapkan Rencana Induk Penelitian (RIP) dengan 5 tema riset sesuai rumpun ilmu. Perolehan penelitian yang dikelola LPPM terus mengalami peningkatan baik dalam jumlah maupun nilai rupiah yang diperoleh (Tabel 2.6). Dalam tiga tahun terakhir rata-rata dana penelitian yang diperoleh dosen baru mencapai 2 juta rupiah/dosen/tahun, jauh lebih rendah dari standar BAN-PT sebesar 3 jutarupiah/dosen/tahun.



Gambar 2.6. Jumlah Dana Hibah Penelitian dosen tahun 2013-2016

Tabel.2.1. Perkembangan Judul dan dana Penelitian dosen tahun 2013-2016

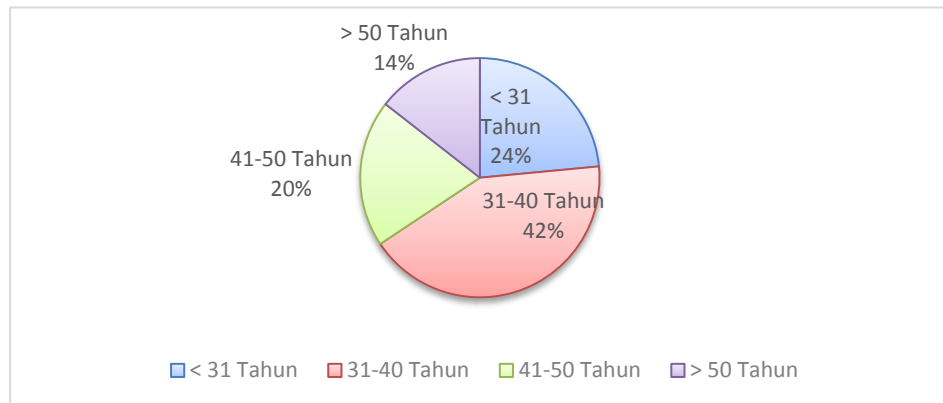
Tahun	Jumlah Judul	% Kenaikan	Jumlah Dana	% Kenaikan
2014	70	13	296.000.000	15,7
2015	79	11	318.700.000	10,8
2016	99	13	395.850.000	12,4

Dampak perolehan dana penelitian tersebut adalah meningkatnya produktivitas penelitian dosen. Produktivitas penelitian dosen meningkat dari 0,34 judul/dosen/tahun pada tahun 2014 menjadi 0,57 judul/dosen/tahun pada tahun 2016 (Tabel 2.1). Di lain pihak, data ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat 43 % dosen tidak terlibat dalam penelitian meskipun Uniku telah menetapkan kebijakan bahwa seluruh dosen harus terlibat di dalam penelitian.

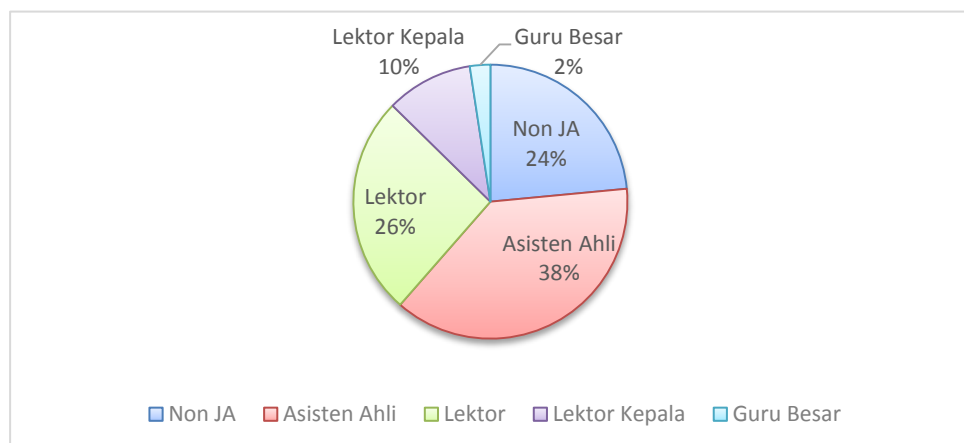
Kinerja dosen Uniku dalam Kegiatan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) terus meningkat, hal ini dapat dilihat dari jumlah judul PPM yang didanai terus meningkat. Namun demikian, rata-rata PPM masih ada pada kisaran angka 0,44 judul/dosen/tahun pada tahun 2014-2016. Jika dilihat dari sumber perolehan dananya terlihat bahwa dalam 3 tahun terakhir sebagian besar dana PPM berasal dari perguruan tinggi sendiri dan dari Kemdikbud. Uniku harus terus berupaya meningkatkan perolehan dana pengabdian masyarakat mengingat ketersediaan sumber dana PPM terus meningkat. Rata-rata perolehan dana PPM oleh dosen Uniku pada tahun 2014-2016 mencapai 0,8 juta rupiah /dosen/tahun, lebih rendah dari standar BAN-PT 1,5 juta rupiah/dosen/tahun.

Jumlah dosen Uniku dalam 3 tahun terakhir mencapai 166 orang. Dengan jumlah mahasiswa total sekitar lima ribuan, maka rasio mahasiswa semua program dibanding dosen sekitar 30,1:1. Dari 166 dosen pada tahun 2016 tersebut, 24 orang diantaranya (14,4%) telah berusia > 50 tahun (Gambar 2.9. & Gambar 2.10). Data demografi dosen pada Gambar 2.9 dan Gambar 2.10 juga menunjukkan bahwa sebaran usia dosen sangat baik, dikarenakan sebagian besar dosen masih dalam usia produktif dan dosen pada kurun waktu 10 tahun yang akan datang akan banyak dosen yang berada dipuncak produktif. Dilihat dari sebaran pendidikan dosen, dalam tiga tahun terakhir sebagian besar dosen Uniku berpendidikan S2, dan rata-rata persentase dosen dengan pendidikan S3

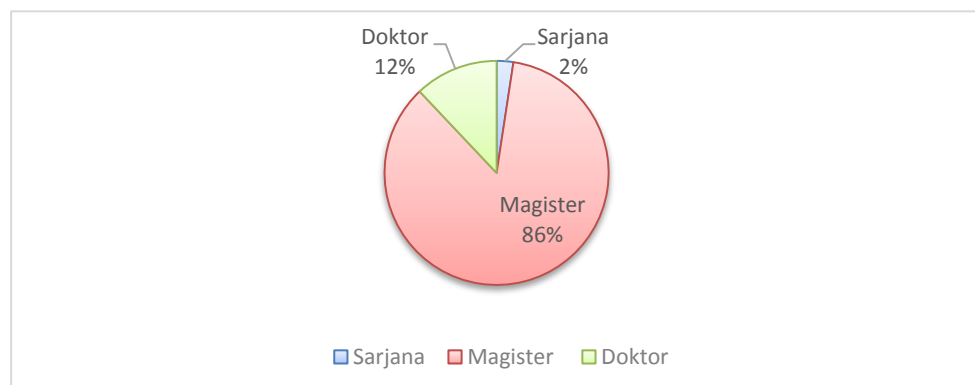
baru mencapai 12% (20 orang) (Gambar 2.11) jauh lebih rendah dari standar BAN-PT ($\geq 50\%$), namun demikian pada tahun 2017 ada 43 dosen yang sedang melanjutkan ke jenjang S3, sehingga diharapkan lima tahun ke depan dosen di Uniku 40 % sudah berpendidikan S3.



Gambar 2 7. Distribusi dosen berdasarkan umur pada tahun 2017

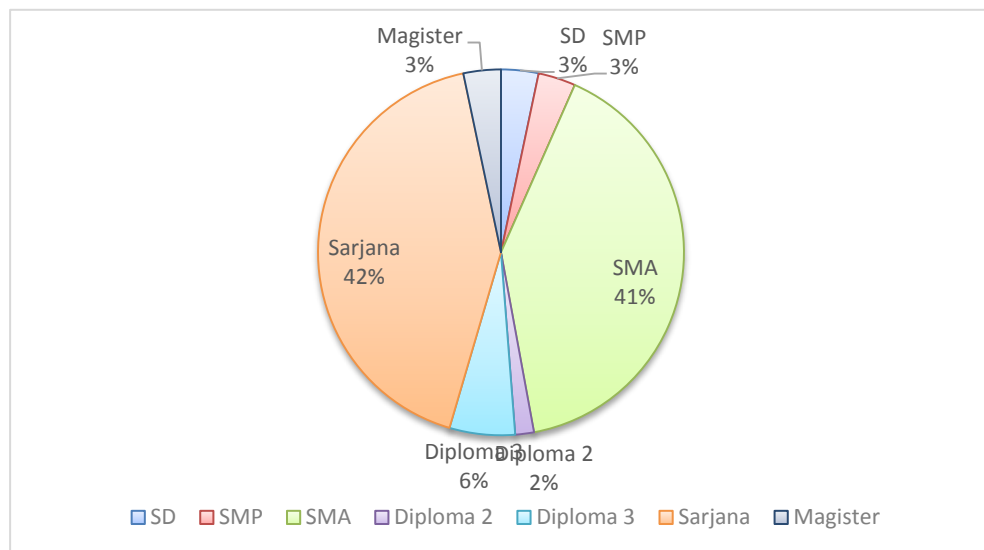


Gambar 2.8. Distribusi persentase dosen berdasarkan Jabatan Akademik pada tahun 2017

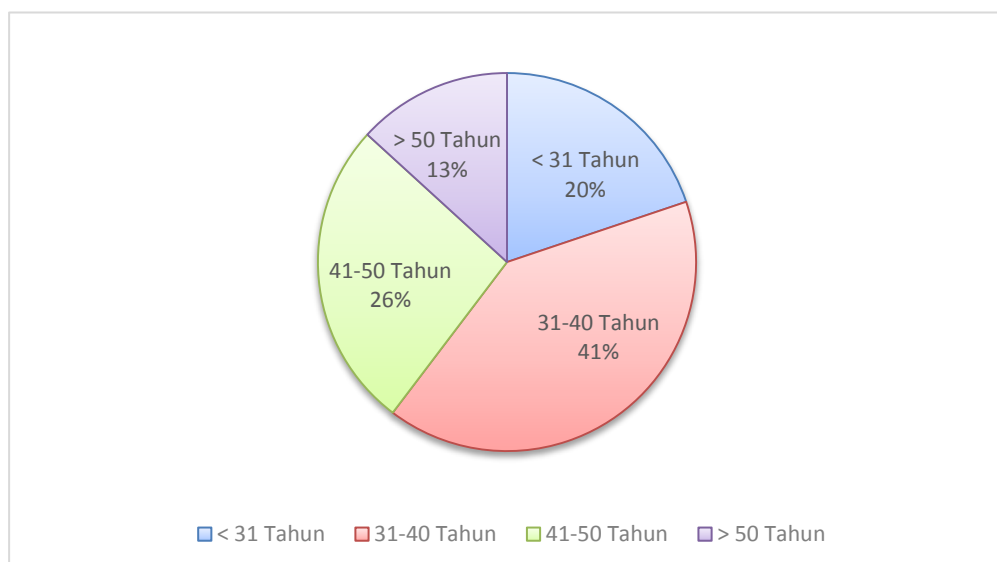


Gambar 2.9. Distribusi dosen berdasarkan Tingkat Pendidikan

Selain dosen, Uniku juga memiliki 121 orang tenaga kependidikan. Dilihat dari latar belakang pendidikannya, 47% tenaga kependidikan berpendidikan SMA atau lebih rendah (Gambar 2.10). Pada tahun 2016, tercatat 57 tenaga kependidikan berpendidikan SMA atau lebih rendah, 7,4% berpendidikan Diploma, 42% berpendidikan sarjana dan 3,3% berpendidikan Magister. Dilihat sebaran demografi tenaga kependidikan (Gambar 2.12), pada tahun 2016 terdapat 16 orang tenaga kependidikan (13%) yang telah berumur > 50 tahun, atau akan pensiun paling lama 10 tahun ke depan.



Gambar 2.10. Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan tingkat pendidikan

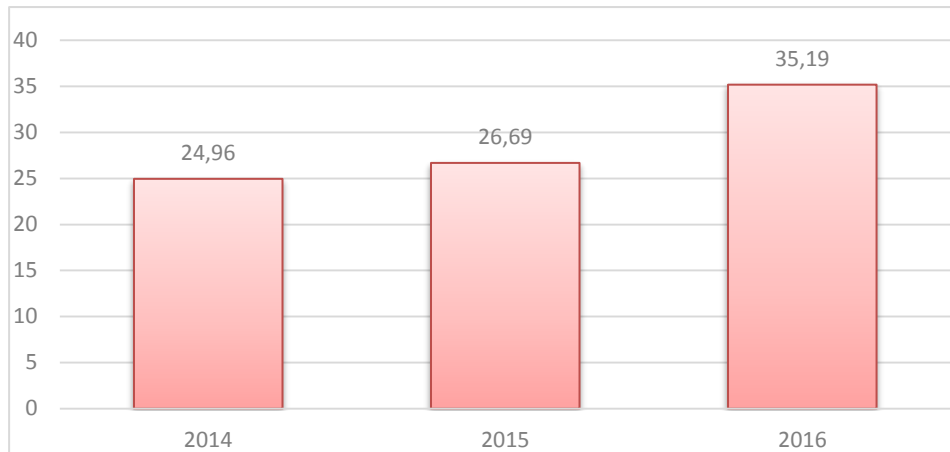


Gambar 2.11. Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan umur

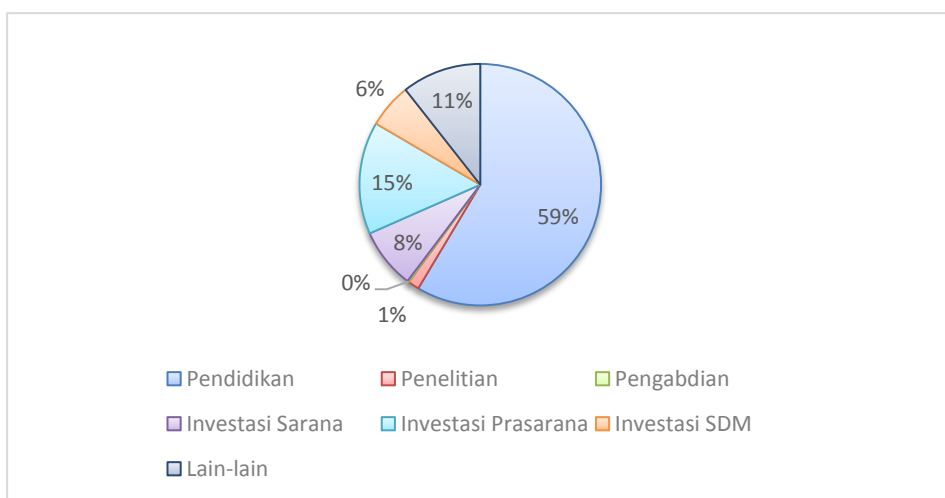
Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian pengelolaan pendidikan. Setiap lembaga pendidikan selalu berhubungan dengan masalah keuangan, yang berkisar pada uang sumbangan pembinaan pendidikan (SPP), uang kesejahteraan personel dan gaji serta keuangan yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan lembaga pendidikan seperti perbaikan sarana prasarana dan sebagainya.

Secara umum Universitas Kuningan dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dibagi kedalam tiga fase, yaitu: Pertama, Financial Planning yang merupakan kegiatan mengkoordinir semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis tanpa menyebabkan efek samping yang merugikan. Kedua, Implementation ialah kegiatan berdasarkan rencana yang telah dibuat dan kemungkinan terjadi penyesuaian jika diperlukan. Dan ketiga, Evaluation merupakan proses evaluasi terhadap pencapaian sasaran. Dan dalam pelaksanaannya, manajemen keuangan Perguruan Tinggi, Uniku menganut asas pemisahan tugas antara fungsi Otorisator, Ordonator, dan Bendaharawan. Otorisator adalah pejabat yang diberi wewenang untuk mengambil tindakan yang mengakibatkan penerimaan dan pengeluaran anggaran. Ordonator adalah pejabat yang berwenang melakukan pengujian dan memerintahkan pembayaran atas segala tindakan yang dilakukan berdasarkan otorisasi yang telah ditetapkan.

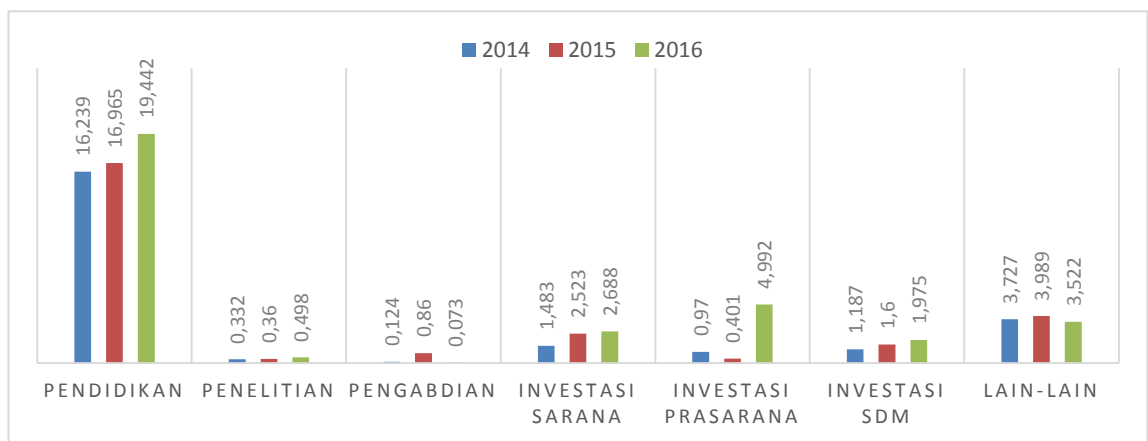
Universitas Kuningan merupakan Universitas yang terus tumbuh dan berkembang, proses-proses transaksi keuangan menganut prinsip umum pengelolaan keuangan yaitu: keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik (pasal 4 ayat 1, peryas 01 2010), untuk itu maka, bahwa seluruh transaksi penerimaan dan tatakelola keuangan dilakukan dengan layanan satu pintu masuk yang terintegrasi melalui bagian keuangan dengan mekanisme standar sistem akuntansi keuangan. Koordinator Pengelola keuangan (KPK) akan mendistribusikan berdasarkan proporsi Rencana Anggaran dan Belanja (RAB) dalam kelompok-kelompok pengeluaran yang selanjutnya dipertanggungjawabkan dalam laporan keuangan. Selanjutnya RAB disebut sebagai dasar dari penyusunan anggaran kinerja (RKAT) tahun akademik yang mencakup program kerja tingkat universitas, lembaga, biro dan unit kerja serta fakultas dan sekolah pascasarjana sebagai penjabaran dari rencana strategis (Renstra) Universitas Kuningan.



Gambar 2.12. Perolehan total dana universitas



Gambar 2.13. Persentase penggunaan dana universitas tahun 2016



Gambar 2.14. Penggunaan dana universitas tahun 2014-2016

Uniku memberikan perhatian besar terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam menjalankan pengelolaan perguruan tinggi. Sangat disadari bahwa TIK merupakan faktor yang sangat strategis yang berperan membantu

mempercepat, mempermudah, dan meningkatkan akurasi proses-proses akademik dan administratif, juga memungkinkan terjadinya perbaikan-perbaikan substansial melalui solusi-solusi yang inovatif.

Sejak didirikan Uniku berupaya membangun sebuah sistem informasi yang terintegrasi, diawali dengan upaya-upaya untuk mengintegrasikan jaringan komputer di seluruh kampus. Sampai saat ini semua gedung di semua lokasi telah terhubung baik menggunakan kabel maupun nirkabel membentuk jaringan lokal UNIKUNet. Untuk akses ke internet saat ini UNIKUNet menggunakan provider Telkom sebagai gateway dengan bandwidth sebesar 435Mbps. Setiap pengguna yang berada di ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, kantin, dan tempat-tempat lain di area kampus dapat terkoneksi ke internet dengan cara mengkoneksikan diri ke jaringan UNIKUNet melalui titik-titik hotspot yang tersebar di area kampus ataupun menggunakan terminal-terminal kabel ethernet dengan username-password masing-masing.

Kegiatan administrasi di Uniku telah didukung oleh sistem informasi yang baik. Penggunaan sistem informasi yang terintegrasi semakin meningkatkan kualitas layanan. Keberadaan jaringan internal yang mencakup seluruh kampus di Uniku serta koneksi internet yang cukup baik sangat memudahkan akses terhadap sistem administrasi yang ada baik dari dalam maupun dari luar jaringan Uniku. Sistem informasi yang digunakan pada kegiatan administrasi antara lain adalah sebagai berikut.

1. Sistem informasi akademik (academic.uniku.ac.id) biasa dikenal dengan SIKAKUDU. Sistem ini digunakan baik oleh mahasiswa, dosen, serta staf administrasi untuk menunjang proses kegiatan akademik.
2. Sistem informasi perpustakaan (perpus.uniku.ac.id), Akses ke website sekaligus portal perpustakaan UNIKU dapat dilakukan melalui url <https://lib.uniku.ac.id/>. Dari sini pengunjung dapat mengakses katalog perpustakaan, repositori skripsi, jurnal yang terbit di lingkungan UNIKU maupun mengakses journal-journal internasional yang dilanggan oleh kemenristekdikti.
3. Untuk menjalin komunikasi dengan mahasiswa, setiap website unit menyediakan fasilitas chat online dengan helpdesk UNIKU atau membuat tiket keluhan seputar layanan TIK, keuangan, akademik dan lain-lain yang akan ditangani oleh bagian helpdesk melalui Heldesdesk.uniku.ac.id

4. Publikasi journal penelitian yang diterbitkan oleh unit-unit pelaku penelitian di lingkungan UNIKU dapat diakses melalui portal journal di url <https://journal.uniku.ac.id/>.
5. Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat diakses ke lppm.uniku.ac.id
6. Sistem Penjaminan Mutu diakses ke spm.uniku.ac.id

B. Deskripsi SWOT

Aspek kesinambungan (*sustainability*) menunjukkan suatu kondisi di mana proses dan aktivitas pengembangan suatu institusi berlangsung secara berkelanjutan dan mengarah pada peningkatan secara terus menerus (*continual improvement*). Hal ini berarti, kondisi dan pencapaian institusi yang diraih pada kurun waktu sebelumnya harus dijadikan pijakan atau referensi dalam merancang pengembangan pada masa mendatang. Dengan demikian, proses dan pencapaian dalam dinamika kepemimpinan UNIKU periode 2013/14 - 2016/17 seyogyanya dijadikan rujukan dalam menyusun RENSTRA UNIKU 2017-2020.

Berikut ini merupakan penjabaran dari kekuatan, kelemahan yang dimiliki Universitas Kuningan saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi Universitas Kuningan di masa mendatang pada lima kelompok, yaitu kelompok pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, serta kelembagaan dan kerjasama. Tujuan dari evaluasi diri adalah untuk menentukan posisi Universitas Kuningan dalam lima bidang tersebut berdasarkan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan ancaman) terutama yang berkaitan dengan visi dan misi yang diembannya. Fokus utama SWOT (*strength, weakness, opportunity, dan threat*).

A. Pendidikan

a. Kekuatan (*Strength*)

1. Mampu membangun fasilitas untuk perkuliahan, laboratorium, laboratorium lapang dengan dana mandiri.
2. Adanya sistem penjaminan mutu akademik yang berorientasi pada ISO 9001:2015, BAN PT, Pelayanan Prima

3. Jumlah SDM yang dimiliki secara kuantitas cukup memadai, diantaranya jumlah Dosen Tetap sebanyak 166 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 121 orang.
4. Jumlah Fakultas sebanyak 5 Fakultas dan 1 Sekolah Pascasarjana, dengan jumlah Program Studi sebanyak 18 Prodi.
5. Sebanyak 10 Program Studi telah terakreditasi “ B “. Bahkan satu prodi telah terakreditasi “A”
6. Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, adanya digital library, dan transaksi perpustakaan on line bukan saja meningkatkan kemudahan informasi bagi segenap mahasiswa dan dosen tetapi juga bagi komunitas ilmiah di luar kampus.
7. Universitas Kuningan terus meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menguasai bahasa asing dan teknologi informasi serta memberikan fasilitas laboratorium dan kursus tambahan pada kedua bidang tersebut.

b. Kelemahan (*Weakness*)

1. Rasio dosen dan mahasiswa sudah cukup ideal, secara keseluruhan 1 : 30, namun masih ada kekurangan jumlah dosen pada Fakultas Ekonomi, Fakultas Komputer dan Sekolah Pascasarjana.
2. Rasio input output mahasiswa pada program studi kurang berimbang pada semua jenjang prodi (terutama S1).
3. Beberapa fasilitas masih dalam tahapan pengembangan, dan tidak bisa diselesaikan dalam waktu yang singkat (gedung perkuliahan, dan laboratorium).
4. Sarana laboratorium/bengkel belum memenuhi kebutuhan; bahan pustaka di perpustakaan belum mencukupi
5. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan sistem informasi manajemen secara terintegrasi.
6. Penjaminan mutu pendidikan dan pembelajaran belum diterapkan secara optimal sesuai sistem yang dikembangkan di perguruan tinggi.
7. Kemauan dosen menulis buku ajar atau E-book untuk referensi mahasiswa masih rendah.

c. Peluang (*Opportunity*)

1. Potensi pasar mahasiswa yang dimiliki masih cukup luas meliputi Jawa Barat Bagian timur serta Jawa Tengah Bagian Barat.
2. Pembangunan infrastruktur transportasi dengan dibukanya akses tol Cikampek-Palimanan serta Bandara Internasional Jawa Barat di Majalengka memungkinkan akses menuju Kuningan yang semakin cepat sehingga wilayah Ciayumajakuning akan menjadi salah satu sentra industri yang pada akhirnya kebutuhan akan tenaga kerja semakin meningkat
3. Minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi termasuk UNIKU terus meningkat dan akan berdampak pada meningkatnya kualitas input.
4. Terbitnya berbagai peraturan perundang-undangan dan regulasi di bidang pendidikan mendorong penyelenggaraan perguruan tinggi yang lebih efisien, transparan, akuntabel, dan mandiri, serta mampu beradaptasi terhadap program-program pendidikan.
5. Semakin terbukanya kesempatan bagi dosen-dosen PTS untuk mendapatkan hibah penelitian maupun pengabdian melalui kompetisi yang dilakukan oleh Dikti.
6. Kebutuhan masyarakat akan kemajuan IPTEK serta layanan Perguruan Tinggi yang berkualitas.
7. Makin terbukanya pasar kerja, baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional setelah diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) khususnya pada sektor swasta maupun usaha mandiri
8. Makin terbukanya kesempatan kerjasama dengan perguruan tinggi yang lebih maju dalam pengembangan program akademik, sarana akademik dan sumberdaya manusia

d. Tantangan (*Threat*)

1. Tingkat persaingan yang semakin ketat, baik dari perguruan tinggi luar maupun dalam negeri, terutama didorong dengan adanya liberalisasi pendidikan;
2. Dinamika perubahan yang sangat cepat dan meningkatnya tuntutan akan mutu, menuntut pengelola yang visioner, inovatif dan kreatif

3. Era globalisasi (pasar bebas) menuntut lulusan perguruan tinggi harus berkualitas baik dan berkompeten dalam bidangnya sehingga mampu bersaing
4. Pengaruh globalisasi yang menyebabkan terbukanya lapangan pekerjaan domestik bagi pekerja asing mengakibatkan alumni UNIKU menghadapi tantangan persaingan yang semakin meningkat.
5. Perkembangan teknologi di era *technology-based society* yang berkembang secara pesat; menuntut lulusan untuk dapat menyesuaikan diri agar tidak ketinggalan dan selalu *up to date*.

B. Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

a. Kekuatan (*Strength*)

1. Telah memiliki Rencana Induk Penelitian dengan lima tema riset unggulan yang mendorong implementasi pemberdayaan pada masyarakat.
2. Dukungan Universitas kepada para dosen untuk mepresentasikan hasil penelitian pada pertemuan ilmiah internasional dan Jurnal International bereputasi.
3. Terdapat banyak dosen yang telah mengikuti pelatihan dan pendampingan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dosen sebagai peneliti maupun pelaksana pengabdian kepada masyarakat.
4. Terdapat cukup banyak MoU dengan Pemerintah Daerah, baik di tingkat Provinsi maupun di tingkat Kabupaten/ Kota.
5. Dosen serta tenaga kependidikan yang relatif berusia muda menjadi pendorong semangat untuk mengembangkan keilmuan, inovasi gagasan serta semangat meneliti yang tinggi.
6. Semakin meningkatnya jumlah dosen yang mendapatkan hibah Penelitian dari Kementerian RISTEK DIKTI.
7. sudah memiliki jurnal internasional yang terindek DOAJ.
8. Semakin meningkatnya jumlah dosen yang mendapatkan hibah PPM.

b. Kelemahan (*Weakness*)

1. Masih belum optimalnya produktivitas dosen dalam kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah, serta kegiatan pengabdian pada masyarakat
2. Publikasi hasil-hasil karya ilmiah dosen dalam jurnal ilmiah, perolehan HaKI, dan digitalisasi pembelajaran dalam konten e-learning masih rendah.
3. Kondisi fasilitas laboratorium dan laboratorium lapangan untuk penelitian dosen sangat terbatas.
4. Proporsi dana dari Universitas dan/atau fakultas untuk penelitian masih terbatas.
5. Masih banyak hasil-hasil penelitian yang dipublikasi secara nasional atau international belum masuk ke database LPPM.

c. Peluang (*Opportunity*)

1. Kerjasama penelitian dan pengabdian dengan institusi luar negeri masih terbuka lebar.
2. Kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan lembaga pemerintah dan swasta masih sangat terbuka luas.
3. Terbukanya pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyampaikan hasil penelitian atau konsepsi berupa seminar, workshop, kongres.
4. Publikasi Internasional menjadi prasyarat kenaikan jabatan ke guru besar.

d. Tantangan (*Threat*)

1. Kompetisi mendapatkan dana hibah untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari Kementerian RISTEK semakin ketat persyaratan yang harus dipenuhi.
2. Semakin banyak universitas baik negeri maupun swasta dalam mempublikasi hasilhasil penelitian dan paten serta memiliki sarana lebih baik untuk penelitian dibandingkan Universitas Kuningan
3. Ketentuan dari pemerintah bahwa hanya dosen yang bergelar S3 yang dapat mengikuti hibah kompetisi penelitian Unggulan PT, sehingga banyak dosen S2 yang tidak dapat memenuhi

persyaratan mengikuti Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi .

4. Dosen tidak bebas dalam memilih skema penelitian, sehingga terbatas dalam mengembangkan bidang keilmuannya.

C. Kemahasiswaan dan Alumni

a. Kekuatan (*Strength*)

1. Jumlah mahasiswa yang terus meningkat setiap tahunnya yang menjadi indikasi terus meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap UNIKU
2. Prestasi mahasiswa di bidang seni, dan olah raga cukup baik, terutama di wiayah III dan Jawa Barat. Kemampuan debat mahasiswa sudah diakui pada skala Nasional.
3. Jumlah penerima beasiswa dari pemerintah maupun swasta bertambah dari tahun-ketahun.
4. Memiliki unit kerja mahasiswa yang beragam untuk mengembangkan *softskill* mahasiswa.
5. Memiliki program pengembangan karir UNIKU yang telah bekerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk memberikan informasi kerja pada mahasiswa dan alumni.

b. Kelemahan (*Weakness*)

1. Jumlah beasiswa yang disediakan oleh pemerintah dan swasta belum dapat mencukupi kebutuhan mahasiswa dari golongan yang tidak mampu.
2. Pertukaran mahasiswa ke luar negri masih terkendala dengan dana yang sangat terbatas.
3. Fasilitas kegiatan mahasiswa masih terbatas.
4. Belum ada pembimbing mahasiswa yang memiliki pengalaman baik nasional maupun internasional.
5. Ikatan Alumni belum banyak memberikan kontribusi terhadap perkembangan Uniku

c. Peluang (*Opportunity*)

1. Banyak penawaran pertukaran mahasiswa dari perguruan tinggi luar negri yang sudah memiliki MoU dengan Universitas Kuningan.

2. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat untuk masuk ke Uniku dikarenakan lokasi dan pembiayaan yang terjangkau.
3. Terbukanya lapangan kerja baru yang sesuai dengan kompetensi mahasiswa maupun alumni Uniku.

d. Tantangan (*Threat*)

1. Pandangan masyarakat bahwa universitas di kota lebih baik dibandingkan dengan universitas yang ada di daerah.
2. Semakin banyaknya Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta sudah Terakreditasi Institusi.
3. Peningkatan jumlah Perguruan Tinggi dengan program studi yang sangat beragam, terutama di wilayah Cirebon.
4. Rendahnya peran serta alumni dalam pengembangan institusi.

D. Kelembagaan dan Kerjasama

a. Kekuatan (*Strength*)

1. Komitmen manajemen dan budaya organisasi untuk kemajuan sangat tinggi dibuktikan dengan nilai akreditasi program studi yang semakin meningkat dari tahun-ke tahun.
2. Komitmen pimpinan dan sivitas akademika yang tinggi untuk kemajuan UNIKU.
3. Dukungan dari Yayasan dan Pemerintah Daerah yang kuat untuk pengembangan UNIKU.
4. Minat untuk studi lanjut kalangan dosen sangat baik sehingga akan terus memperbaiki kualifikasi akademik dosen.
5. Citra UNIKU yang semakin baik dan semakin luasnya informasi eksistensi UNIKU di masyarakat diantaranya telah mencapai wilayah Brebes, Tegal, Banjar, Ciamis, Tasikmalaya, Cirebon, Majalengka dan Indramayu, Aceh Riau, Papua, Jakarta, Tangerang, Bangka Belitung, Sumatra Selatan, Surabaya, Kediri, NTB,

b. Kelemahan (*Weakness*)

1. Dalam hal manajemen, Uniku belum memiliki standar operasional prosedur (SOP) dan uraian jabatan yang sempurna.

2. Pengembangan SDM, baik dosen maupun tenaga administrasi, belum terencana dengan baik
3. Networking dengan perguruan tinggi lain, dunia kerja dan masyarakat pengguna belum dikembangkan secara optimal.
4. Ketergantungan pada pendapatan yang berasal dari mahasiswa masih cukup tinggi.

c. Peluang (*Opportunity*)

1. Tawaran kerjasama dari dalam dan luar negeri yang cukup tinggi, terutama dalam rangka *networking*, *joint research*, penyelenggaraan *international converence*, publikasi ilmiah, pertukaran dosen dan mahasiswa.
2. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.
3. Peningkatan kepercayaan publik nasional atau internasional menyebabkan terjadi peningkatan kerjasama.

d. Tantangan (*Threat*)

1. Tingkat persaingan yang ketat dengan Perguruan Tinggi lain, berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
2. Tingkat kompetisi lulusan PT di dunia kerja semakin ketat dengan mulai berlakunya MEA dan globalisasi lainnya
3. Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.

Berdasarkan hasil analisis SWOT Fokus utama strategi pencapaian daya saing adalah dengan peningkatan kualitas atau mutu di mata stakeholder, pemerintah, dan dunia usaha. Strategi ini dipilih untuk terus menaikkan citra dan daya saing sehingga secara bertahap akan mencapai cita-citanya untuk menjadi universitas unggul yang memiliki komitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu ada empat isu strategis untuk segera mencapai visi Uniku sampai tahun 2020 yaitu peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni, serta peningkatan kualitas kelembagaan.

Beberapa isu strategis yang berhasil diidentifikasi adalah: 1) Uniku harus memiliki tata pamong yang baik. 2) Uniku harus mampu menggali dana dari pemerintah, unit bisnis, dan kerjasama dengan mitra. 3) Uniku harus memiliki dosen dan tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan kompetensi maksimal. 4) Uniku harus memiliki efisiensi dan produktivitas pembelajaran yang tinggi. 5) Penelitian harus mampu menghasilkan luaran yang dapat menunjang kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah ditentukan oleh Kemenristek. 6) Uniku harus mampu melakukan pencitraan berbasis reputasi baik. 7) Uniku harus memiliki budaya mutu yang baik.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN UNIVERSITAS KUNINGAN TAHUN 2017-2020

A. Landasan

Pengembangan Uniku didasarkan pada landasan dan strategi jangka panjang dengan mengacu pada kondisi yang diharapkan terwujud di masa depan serta kinerja yang menjadi peran dari perguruan tinggi yang tergambar dalam visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai UNIKU.

1. Visi Universitas Kuningan

"Menjadi Universitas unggul yang memiliki komitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat pada tahun 2032".

Kata kunci dari visi Universitas Kuningan adalah sebagai berikut;

- a. Unggul berarti melebihi yang lain, baik dari segi struktur organisasi, sistem tata kelola, manajemen, sumberdaya maupun dalam proses pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, menumbuhkan ilmu pengetahuan, dan bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya.
- b. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk membuat atau menjadikan masyarakat berdaya. Berdaya berarti memiliki kemampuan dan kekuatan untuk tetap ada dan berkembang. Membuat masyarakat berdaya dapat dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, penyuluhan, advokasi, mediasi, dan penyediaan sarana dan prasarana.

Dalam visi di atas terkandung cita-cita bahwa pada tahun 2020 Universitas Kuningan akan menjadi universitas yang memiliki 3 (tiga) keadaan berikut ini:

- a. Memiliki kualitas proses pembelajaran, sarana-prasarana, sistem manajemen mutu, dosen dan tenaga kependidikan, budaya kerja, serta *academic atmosphere* yang layak untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dan mudah diserap dunia kerja atau mampu mendirikan usaha mandiri sehingga mendukung pengenalan publik yang semakin luas terhadap Uniku
- b. Memiliki kualitas proses penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif dan dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran, mendukung

program pemberdayaan pada masyarakat dan dapat dibublikasikan di jurnal nasional dan internasional yang bereputasi.

- c. Memiliki jejaring yang luas dan kuat berupa relasi dan kerjasama profesional saling menguntungkan dengan dunia akademik, dunia usaha, dan pemerintah baik pada tataran lokal, nasional, dan internasional.

2. Misi Universitas Kuningan

Berdasar visi di atas, maka misi UNIKU adalah:

- a. Menyediakan layanan pendidikan tinggi yang berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat.
- b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas dan berpusat pada mahasiswa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan berkepribadian luhur
- c. Mengembangkan budaya kewirausahaan mahasiswa dalam rangka melahirkan pewirausaha baru dari kalangan generasi muda terdidik
- d. Menyelenggarakan riset-riset ilmiah dalam rangka mengembangkan ilmu, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi kemaslahatan manusia
- e. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
- f. Mengembangkan jejaring dengan berbagai institusi, baik pemerintah maupun swasta, dalam rangka meningkatkan kapasitas dan peran institusi dalam pembangunan bangsa.

3. Tujuan Universitas Kuningan

- a. Menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu, teknologi, dan seni tertentu serta memiliki jiwa kewirausahaan untuk memenuhi kepentingan nasional dan dapat meningkatkan daya saing bangsa
- b. Mengembangkan potensi pembelajaran yang berbasis riset serta perkembangan IPTEK.
- c. Menghasilkan penelitian-penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan kesejahteraan umat manusia.
- d. Menerapkan hasil penelitian sebagai upaya melayani dan mendampingi masyarakat untuk tumbuh menjadi masyarakat yang cerdas, kreatif dan mandiri melalui pengabdian kepada masyarakat.

- e. Mengembangkan potensi mahasiswa sehingga menjadi manusia yang mandiri, sehat jasmani dan rohani, serta berkepribadian luhur.
- f. Menyiapkan kader bangsa yang memiliki integritas dan dedikasi yang tinggi serta siap mengisi kepemimpinan pada setiap level kemasyarakatan
- g. Menjadi mitra pemerintah dan dunia usaha dalam pelaksanaan pembangunan di segala bidang.

B. Arah Pengembangan UNIKU tahun 2017-2020

Arah pengembangan UNIKU tahun akademik 2017/18 – 2019/20 adalah peningkatan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga UNIKU bisa menjadi perguruan tinggi yang unggul pada tahun 2032. Pengembangan UNIKU tahun akademik 2017/18 – 2019/20 difokuskan pada 4 (empat) aspek utama, yaitu:

Pertama, mengembangkan keberhasilan yang telah dicapai sebagai pondasi bagi penguatan struktur dan kultur organisasi yang lebih fleksibel, adaptif, dan inovatif dalam menghadapi tuntutan perubahan guna menjadikan UNIKU sebagai perguruan tinggi yang memiliki daya saing tinggi dan mampu berkompetisi secara sehat dengan perguruan-perguruan tinggi lainnya di Indonesia.

Kedua, membangun kapabilitas institusi dan tatapamong perguruan tinggi (*good university governance*), melalui penyempurnaan sistem dan pengembangan sumberdaya terbangun kepercayaan dan *confidence* dari para pemangku kepentingan Uniku. Ketatapamongan ini perlu diterjemahkan ke dalam praktek manajemen mutu dalam proses pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan pelayanan, serta dilakukan oleh sumberdaya manusia yang andal dan memiliki integritas tinggi.

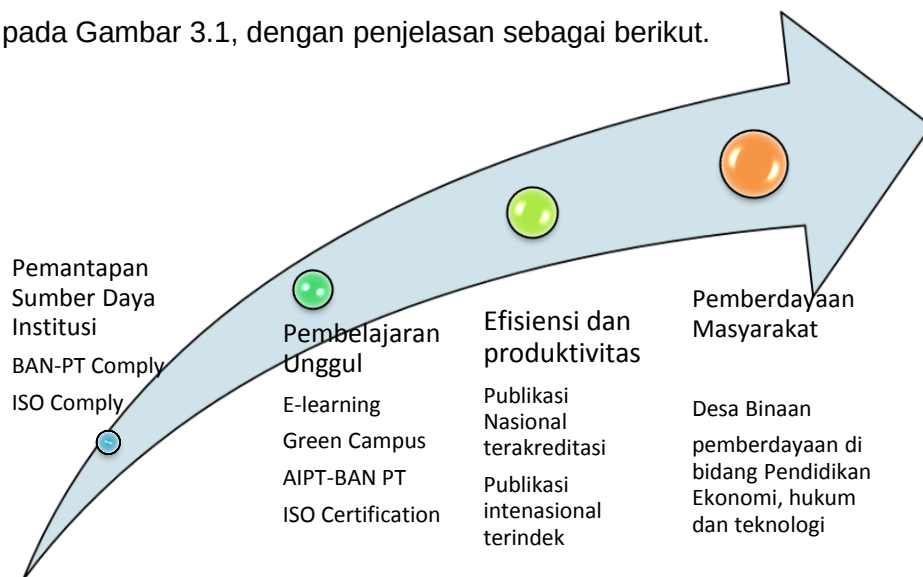
Ketiga, meningkatkan kerjasama profesional berbasis riset yang dicirikan oleh terbangunnya sarana-prasarana riset yang memadai, aktivitas riset yang intensif serta kerjasama profesional yang saling menguntungkan dengan pihak lain. Dalam konstelasi pengembangan UNIKU, kerjasama riset ini akan diposisikan sebagai: 1) kegiatan yang menghasilkan pengembangan ilmu dan teknologi (*knowledge generating activity*); 2) kegiatan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat luas, termasuk pasar kerja, dan dunia usaha (*social*

benefit generating activity); dan 3) kegiatan yang menghasilkan pendapatan untuk kesejahteraan warga dan lembaga UNIKU (*welfare generating activity*).

Keempat, meningkatkan tanggung jawab sosial dan kesejahteraan (*social responsibility and prosperity*). Ke depan UNIKU harus semakin memiliki kemampuan untuk turut andil dan berkontribusi pada terciptanya peningkatan kesejahteraan sosial di masyarakat luas, yang mencakup: pemecahan masalah, pencerdasan, dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini diharapkan dapat terjadi melalui berbagai kegiatan kelembagaan, produk lulusan, produk riset, dan produk lain yang dapat dikembangkan UNIKU pada kompetensi intinya. Kemampuan UNIKU berkontribusi dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat luas akan berimplikasi balik terhadap peningkatan kepercayaan publik terhadap UNIKU.

C. Tahapan Pencapaian Renstra 2017-2020

Indikator capaian pada Renstra 2017-2020 adalah “Penguatan infrastuktur institusi”. Indikator keberhasilan dari Renstra ini adalah terwujudnya efisiensi internal dan eksternal yang tinggi yaitu *Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management, Sustainability, Efficiency and Productivity, Leadership, Access and Equity* (RAISELA) yang tinggi. Guna mencapai efisiensi internal dan eksternal perguruan tinggi yang baik, maka dalam 4 tahun rentang waktu implementasi Renstra ini, Uniku akan melaksanakan pengembangan di seluruh aspek RAISELA dengan penetapan skala prioritas pengembangan sebagaimana tersaji pada Gambar 3.1, dengan penjelasan sebagai berikut.



Gambar 3.1. Tahapan dan penetapan skala prioritas pengembangan Renstra Uniku 2017-2020

1. Tahap Pemantapan Sumber Daya Institusi, pada tahun 2017 difokuskan pada Pembelajaran dan internal manajemen. Uniku harus menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, serta internal manajemen yang efisien, transparan, akuntabel, dan adil.
2. Tahap Pembelajaran Unggul, pada akhir tahun 2018, Uniku harus memiliki atmosfer akademik yang kondusif yang menjamin interaksi antar warga kampus secara lancar, sejuk dan bertanggung jawab. Disamping itu, pada tahun ini Uniku harus dapat memberikan akses pembelajaran lanjut yang berkualitas, terutama terkait dengan beroperasinya prodi baru yaitu program studi Desain Komunikasi Visual S1 dan program studi manajemen S2.
3. Tahap efisiensi dan produktivitas, pada akhir tahun 2019 Uniku harus mampu meluluskan mahasiswa dengan tepat waktu, menurunkan jumlah mahasiswa yang putus studi, meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan yang ditandai dengan IPK, dan *softskills*, yang tinggi. Dosen-dosen di Uniku harus mampu mempublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks (Hasil Penelitian dan Pengabdian).
4. Tahap implementasi pemberdayaan pada masyarakat, Pada akhir tahun 2020 harus mampu menghasilkan luaran yang sesuai dengan harapan pengguna, menciptakan program pemberdayaan masyarakat berbasis Tri Dharma PT, dan dapat menggali sumberdana di luar mahasiswa yang memberikan jaminan keberlanjutan pengembangan institusi.

D. Program 2017-2020

Program kerja perlu dirancang untuk menjabarkan substansi masing-masing program strategis serta sebagai operasionalisasi dari setiap fokus pada setiap tahapan pengembangan Uniku. Program kerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pogram peningkatan kualitas pendidikan

No	Aktivitas	No	Sub Aktivitas
		1	Pengembangan kualitas seleksi calon mahasiswa
		2	Peningkatan kualitas calon mahasiswa

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KUNINGAN 2017-2020

1	Peningkatan akses dan kualitas calon mahasiswa	3	Peningkatan akses bagi mahasiswa berpotensi akademik tinggi dengan keterbatasan ekonomi
		4	Peningkatan akses bagi mahasiswa hafidz Al-Quran
		5	Peningkatan akses bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus
2	Pengembangan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	1	Pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen
		2	Pengembangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan
3	Peningkatan pemenuhan, kualitas dan aksesibilitas aset dan fasilitas	1	Peningkatan asset dan fasilitas universitas
		2	Pengembangan resource sharing
4	Pengembangan SIM	1	Pengembangan system informasi terintegrasi
		2	Peningkatan pemanfaatan TI dalam proses pembelajaran
		3	Pengembangan TI dalam <i>Decision support System</i>
5	Peningkatan kualitas pengajaran, pembelajaran dan <i>soft skill</i> .	1	Pemantapan implementasi kurikulum KBK berstandar KKN
		2	Peningkatan kinerja dosen dalam pembelajaran
		3	Peningkatan kualitas <i>softskills</i> dan kewirausahaan dalam program pembelajaran
		4	Peningkatan monitoring dan evaluasi pembelajaran
		5	Peningkatan sumber dan media pendidikan
6	Peningkatan Kompetensi dan daya saing lulusan	1	Peningkatan ketepatan waktu studi mahasiswa
		2	Peningkatan IPK lulusan
		3	Peningkatan <i>softskills</i> mahasiswa
		4	Peningkatan kesiapan lulusan memasuki dunia kerja.
		5	Partisipasi mahasiswa dalam

			pertukaran mahasiswa internasional
		6	Pemberian tambahan sertifikat profesi untuk semua lulusan.
7	Peningkatan atmosfer akademik	1	Pengembangan sarana dan prasarana PBM
		2	Pengembangan sarana dan prasarana kampus UNIKU menuju <i>green campus</i>
		3	Pengembangan program dan kegiatan pengembangan atmosfer akademik
		4	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam program penelitian dan pengabdian pada masyarakat

2. Program Peningkatan cluster ke madya dari binaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

No	Aktivitas	No	Sub Aktivitas
1	Peningkatan kualitas penelitian dan inovasi	1	Pengembangan RIP penelitian sesuai mandat institusi, perkembangan ilmu pengetahuan, dan kebutuhan pengguna
		2	Peningkatan manajemen penelitian
		3	Pengembangan pusat penelitian/pusat studi
		4	Pembinaan dan peningkatan mutu penelitian
		5	Peningkatan nilai guna penelitian
		6	Pengembangan kerjasama penelitian lintas prodi, fakultas, Perguruan Tinggi .
2	Peningkatan kualitas program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat	1	Pengembangan Renstra pengabdian sesuai RIP, perkembangan ilmu pengetahuan, dan kebutuhan pengguna.
		2	Pengembangan desa/kawasan binaan menuju terwujudnya model desa/kawasan mandiri
		3	Pengembangan model pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal
		4	Peningkatan manajemen pengabdian pada masyarakat
		5	Peningkatan kualitas dan kuantitas

			kegiatan pengabdian pada masyarakat.
3	Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah	1	Peningkatan publikasi nasional terakreditasi dan internasional bereputasi
		2	Peningkatan daya saing publikasi dosen dan mahasiswa
		3	Peningkatan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat
		4	Penumbuhan dan pengembangan jurnal nasional dan internasional
		5	Pengembangan penerbitan jurnal internasional bereputasi
		6	Pengembangan dan peningkatan pendayagunaan teknologi tepat guna dalam rangka pengabdian pada masyarakat
		7	Peningkatan perolehan HKI

3. Program Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni

No	Aktivitas	No	Sub Aktivitas
1	Peningkatan kualitas kemahasiswaan	1	Peningkatan prestasi mahasiswa
		2	Pencitraan kegiatan kemahasiswaan di tingkat nasional
		3	Peningkatan inovasi dan kreativitas mahasiswa
		4	Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa
		5	Peningkatan daya saing lulusan di tingkat global
		6	Pengembangan peran kegiatan mahasiswa di internasional
		7	Peningkatan sarana dan prasarana kemahasiswaan
2	Peningkatan peran alumni dalam pengembangan	1	Meningkatkan program penelusuran alumni
		2	Pengembangan jaringan alumni

	institusi	3	Peningkatan kerjasama dengan Ikatan Alumni
		4	Peningkatan keikutsertaan alumni dalam pengembangan kurikulum program studi
		5	Peningkatan keikutsertaan alumni dalam pengembangan institusi

4. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama

No	Aktivitas	No	Sub Aktivitas
1	Peningkatan akreditasi	1	Peningkatan peringkat akreditasi program studi dan institusi
		2	Pengembangan akreditasi laboratorium
2	Pengembangan budaya mutu	1	Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu akademik dan non akademik sesuai kebutuhan dan regulasi terkini
		2	Pengembangan sistem monitoring akademik dan non akademik
		3	Pengembangan sistem audit internal dan eksternal bidang akademik dan non akademik
3	Pengembangan organisasi	1	Pengembangan program studi baru sesuai kebutuhan pengembangan ilmu dan pengguna
		2	Pengembangan organisasi sesuai kebutuhan dan regulasi terkini
		3	Pemetaan dan rasionalisasi beban kerja unit dan beban kerja individu
		4	Revitalisasi fungsi dan kinerja organisasi universitas
4	Peningkatan daya saing kelembagaan	1	Pengembangan manajemen PR dan promosi
		2	Peningkatan publikasi kinerja dan capaian institusi
		3	Peningkatan kerjasama nasional dan internasional

		4	Peningkatan dana – dana riset dan pengabdian pada masyarakat dari pemerintah maupun swasta
		5	peningkatan kualitas luaran barang dan jasa institusi
5	Peningkatan kualitas kerjasama dan mitra	1	Pengembangan kebijakan kerjasama dan mitra
		2	Pengembangan system monitoring dan evaluasi kegiatan kerjasama

E. Indikator Kinerja Utama Pencapaian Sasaran Renstra UNIKU 2020

No	Sasaran	KPI		Satuan	Base line (2016)	2020
1	Meningkatnya efesien dan produktivitas pembelajaran	1	Rataan produktivitas menghasilkan sarjana	%	85	95
		2	Kelulusan tepat waktu untuk semua program studi	%	70	85
		3	Rata-rata masa studi lulusan sarjana	Tahun	4,4	4
2	Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan	1	Rata-rata IPK lulusan sarjana		3,06	3,25
			Nilai TOEFL lulusan S1 > 400	%	15	50
			Nilai TOEFL lulusan S2 > 450	%	10	40
3	Meningkatnya akses pembelajaran lanjut sesuai kebutuhan pengembangan ilmu dan pengguna	1	Jumlah program studi program Diploma, Sarjana dan Magister	Prodi	16	20
		2	Berdirinya program studi baru	Prodi	2	4
4	Meningkatnya kemandirian PT	1	Persentase perolehan dana dari mahasiswa	%	95	85
		2	Presentase perolehan dana non mahasiswa	%	3	15
		3	Dosen dengan pendidikan doktor	%	12	40
		4	Dosen dengan jabatan akademik Lektor kepala	%	10	25
		5	Dosen dengan jabatan	%	2	7

			akademik Profesor			
5	Meningkatnya akreditasi program studi dan institusi	1	PS dengan akreditasi B-BAN PT	%	62	89
		2	PS dengan akreditasi A-BAN PT	%	7	11
6	Meningkatnya kualitas penelitian dan publikasi ilmiah	1	Rataan publikasi jurnal Nasional	Judul / dosen/ tahun	0,36	0,70
		2	Rataan publikasi jurnal Nasional terakreditasi	Judul / dosen/ tahun	0,02	0,10
		3	Rataan publikasi jurnal internasional	Judul / dosen/ tahun	0.05	0,25
		4 5	Rataan publikasi jurnal internasional terindeks	Judul / tahun	1,5	5
7	Meningkatnya kualitas inovasi dan perolehan HKI	1	Perolehan HKI	judul	1	27
		2	Jumlah teknologi tepat guna	Judul	-	5
8	Meningkatnya kualitas program pemberdayaan pada masyarakat	1	Jumlah desa/ wilayah binaan	Desa	-	5
9	Meningkatnya kerjasama	1	Peningkatan jumlah kerjasama dengan Instansi Dalam Negeri		115	140
		2	Peningkatan jumlah kerjasama dengan		1	10

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KUNINGAN 2017-2020

			Instansi luar Negeri			
--	--	--	----------------------	--	--	--